

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas I SD Negeri 3 Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung, waktu penelitian selama 3 bulan dari bulan Agustus sampai dengan Oktober Tahun Pelajaran 2011/2012. Pelaksanaan penelitian terdiri dari siklus-siklus, masing-masing siklus terdiri dari beberapa pertemuan, tiap akhir siklus dilakukan refleksi dan replanning untuk melanjutkan pada siklus selanjutnya.

3.2 Subyek Penelitian

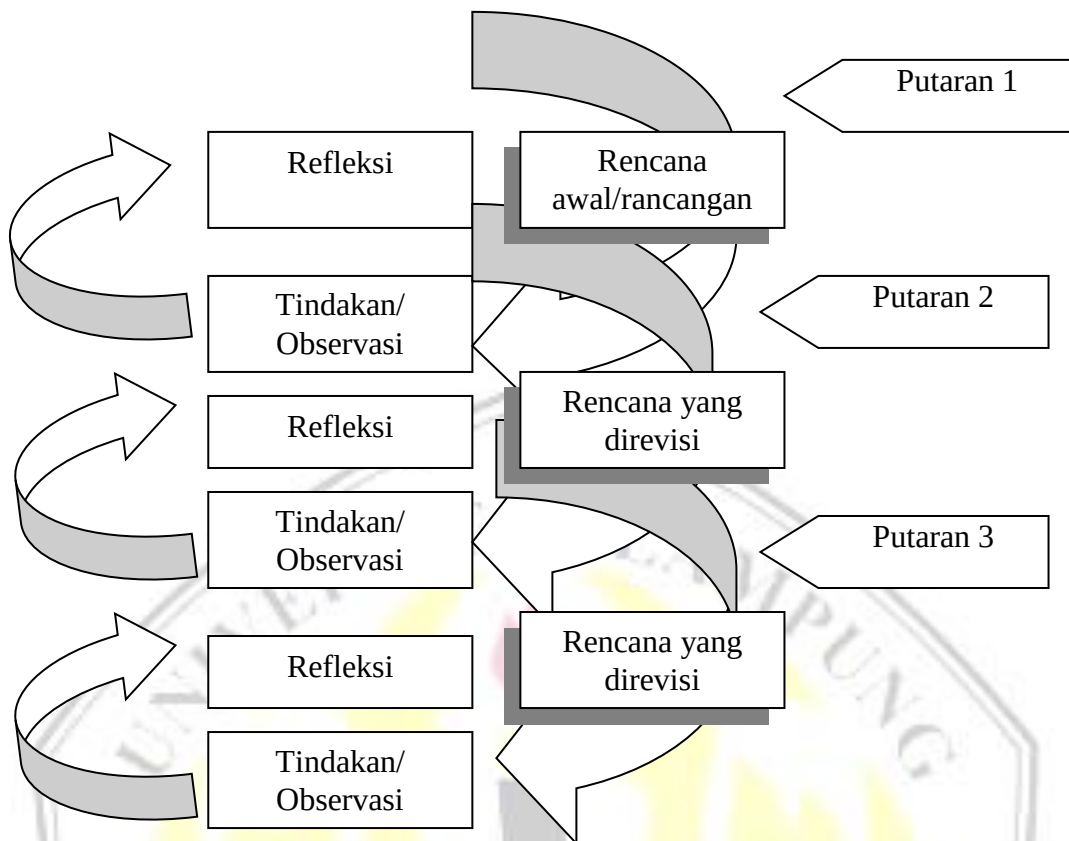
Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 3 Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung dengan jumlah siswa 30 orang, laki-laki 12 orang dan perempuan 18 orang. Pemilihan tempat ini sebagai penelitian adalah berdasarkan pertimbangan sebagai tempat peneliti bertugas. Selain itu juga untuk efisien waktu dan biaya penelitian, peneliti telah memahami pula kondisi pembelajaran yang berlangsung selama ini, bermanfaat sebagai upaya melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

3.3 Prosedur (Langkah - Langkah Penelitian)

3.3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian melakukan 6 kegiatan utama : meneliti kelas untuk menentukan dan merumuskan masalah penelitian, menentukan tindakan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran perbaikan. Membuat lembaran observasi, menentukan jadwal penelitian dan membuat matrik metodologi penelitian.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart dalam Sugiarti, 1997: 6, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran TEMATIK menggunakan pendekatan PAKEM.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibatasi dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

3.3.2 Langkah - Langkah Penelitian

a. Siklus 1

1. Rencana

Menyediakan perangkat penelitian meliputi :

- a. Pokok bahasan, sub pokok bahasan
- b. Tujuan pembelajaran khusus (TPK)
- c. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- d. Sumber atau Alat
- e. Penilaian
 - 1). Lembar observasi siswa
 - 2). Lembar kerja siswa

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Siswa menyebutkan anggota keluarganya.
- b. Siswa menyanyikan lagu “Satu-Satu” ciptaan pak Kasur.
- c. Siswa menceritakan keadaan keluarganya.
- d. Salah satu siswa menceritakan nama, agama, dan jumlah keluarganya.

- e. Siswa menuliskan tentang keluarganya di rumah dengan bimbingan guru.

3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran TEMATIK menggunakan metode demonstrasi adalah menyediakan lembar pengamatan tentang:

Kegiatan siswa, pada :

1) Pendahuluan

Meliputi :

- a. Melengkapi alat tulis
- b. Mengerjakan PR

2) Kegiatan Inti

Meliputi :

- a. Memperhatikan uraian guru.
- b. Mengerjakan latihan tepat waktu.
- c. Mengerjakan latihan menggunakan media gambar keluarga.
- d. Berani bercerita di depan kelas.
- e. Berani menjawab pertanyaan guru.
- f. Kurang memperhatikan seperti bercanda, minta izin.

3) Penutup

Meliputi :

Merangkum pelajaran

4) Hasil belajar

Observasi yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa adalah :

- a. Mendata hasil belajar siswa yang sudah mencapai hasil 60 dan yang belum mencapai 60.
- b. Menemukan kesulitan siswa dalam mengidentifikasi anggota keluarga.

5) Analisa

Berdasarkan kegiatan siswa dan hasil belajar siswa, maka hasil analisa peneliti dapat digambarkan pada refleksi.

6) Refleksi

Berkaitan dengan hasil observasi tentang kegiatan dan hasil belajar siswa di atas maka penelitian berkolaborasi dengan pengamat dan menetapkan:

- a. Dengan menggunakan metode demonstrasi siswa dapat menjalankan hidup rukun dalam keluarga.
- b. Apa yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran siklus berikutnya.

b. Siklus II

1. Rencana

Menyediakan perangkat penelitian meliputi :

- a. Pokok bahasan, sub pokok bahasan
- b. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)
- c. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- d. Sumber atau Alat
- e. Penilaian

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Siswa menggunakan media gambar keluarga
- b. Siswa menyebutkan nama-nama anggota keluarganya.
- c. Siswa menyanyikan lagu “Kasih Ibu”.
- d. Siswa menulis nama-nama anggota keluarganya.
- e. Siswa mengerjakan soal-soal.
- f. Guru membimbing siswa mengerjakan soal.

3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada siswa dalam menggunakan Metode demonstrasi adalah dengan menyediakan pengamatan tentang:

Kegiatan siswa, pada :

1) Pendahuluan

Meliputi :

- a. Melengkapi alat tulis
- b. Mengerjakan PR

2) Kegiatan Inti

Meliputi:

- a) Memperhatikan uraian guru.
- b) Mengerjakan latihan tepat waktu.
- c) Berani bertanya.
- d) Berani menjawab pertanyaan guru.
- e) Kurang memperhatikan seperti bercanda, minta izin.

3) Penutup

Meliputi :

Merangkum pelajaran

4) Refleksi

Melalui hasil kolaborasi peneliti dengan pengamat serta hasil observasi maka peneliti menetapkan langkah berikutnya.

c. Siklus III

Berdasarkan data hasil obsevasi dan evaluasi selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil pada siklus I dan II. Dalam penelitian tindakan kelas, langkah yang ditempuh pada perbaikan pembelajaran khususnya pelajaran TEMATIK adalah sebagai berikut:

- a. Mengarahkan siswa pada materi yang akan disampaikan.
- b. Mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya.
- c. Melaksanakan evaluasi sebagai tes akhir.
- d. Memberikan PR sebagai bahan pendalaman.

3.4 Instrumen Penelitian

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang dilakukan, untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung baik dari kinerja guru maupun aktivitas siswa, mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran TEMATIK melalui. Tujuan

tindakan observasi adalah untuk memperoleh data perilaku siswa sehingga didapatkan hasil perubahan perilaku siswa dalam memperbaiki pembelajaran.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Pedoman wawancara ini bisa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tujuan diadakannya wawancara adalah untuk memperoleh data verbal atau konfirmasi dari siswa dan guru mengenai penyebab kesulitan siswa dalam memahami materi menggunakan metode demonstrasi di kelas 1 SD Negeri 3 Sukajawa.

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa.. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa berupa soal-soal yang harus dijawab.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada setiap tahapan tindakan penelitian dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data dilakukan oleh peneliti sejak awal dilakukan mengenai proses pembelajaran di kelas, peneliti langsung menganalisis segala yang dilihat dan diamati, baik mengenai situasi dan suasana kelas, serta hubungan antara siswa yang satu dengan yang lainnya.

3.6 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas secara umum menitik beratkan pada dua aspek, yaitu aspek proses dan aspek produk yang berkualitas.

3.6.1 Aspek Proses Pembelajaran

Hal-hal yang akan ditelaah pada aspek ini adalah pencatatan tentang langkah-langkah pembelajaran, yang meliputi :

- a) Aktivitas siswa yaitu kegiatan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, kendala-kendala yang dihadapi siswa, interaksi antar siswa dan interaksi anatara siswa dengan guru.
- b) Aktivitas guru yaitu semua kegiatan guru dalam pembelajaran mulai dari perencanaan sampai akhir proses pembelajaran.

3.6.2 Aspek Produk Yang Berkualitas

Aspek ini meliputi peningkatan pembelajaran TEMATIK melalui metode demonstrasi yang dapat diambil berupa tugas-tugas yang diberikan dan demonstrasi kerja siswa baik secara individu maupun secara secara kelompok. Apabila jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM mencapai 90%, maka proses pembelajaran dianggap berhasil. Tetapi jika jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM kurang dari 90%, maka proses pembelajaran dianggap gagal dan harus dilakukan perbaikan untuk menuju siklus kedua dan seterusnya.